Nim : 205314020

Nama : FX Bima Yudha Pratama

1. M (melihat): Lihat video Rm. Haryatmoko

https://www.youtube.com/watch?v=xwnrucp9Gpo

https://www.youtube.com/watch?v=eF0dieNrSE8

2. M (mencatat): Tulis istilah-istilah yang tidak anda pahami

3. M (memahami): Temukan istilah tersebut dalam internet, dan jelaskan secara ringkas apa maksudnya

4. M (mendalami) dan M (meringkas maksimum 2 halaman kuarto) salah satu dari beberapa topik:

1. Apa itu post-truth, mengapa post-truth dan anak kandungnya (hoax) begitu marak, berikan beberapa contohnya
2. Mengapa media social menjadi ladang subur berkembangnya post-truth dan hoax
3. Mengapa post-truth merusak, apa dan bagaimana teknik yang digunakan dalam posttruth dan bagaimana menghadapi post-truth

Jawaban :

1. Obyektifitas, difalsifikasikan, extrapolasi.
2. Obyektifitas

adalah sikap jujur, tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau

golongan dalam mengambil putusan atau tindakan; keobjektifan, jadi menurut saya obyektifitas dalam hal ini adalah sesuatu pendapat yang di miliki oleh setiap orang dan pendapat tersebut dari dalam diri sendiri bukan dari orang lain lalu orang dia mengikuti dan mengatakan kembali pendapat orang lain.

Difalsifikasikan

adalah di buktikan bahwa hal itu adalah salah. Jadi enurut saya dalam hal ini difalsifikasikan adalah sebuah pendapat yang telah di katakan oleh seseorang dan pendapat itu hingga di uji kebenarannya itu benar atau hoax dan bila dalam hasil pembuktian pendapat tersebut terbukti hoax maka pendapat itu difalsifikasikan.

Extrapolasi

adalah perluasan data di luar data yg tersedia, tetapi tetap mengikuti pola

kecenderungan data yg tersedia itu. Jadi menurut saya dalm hal ini extrapolasi adalah sebuah data atau pendapat atau kejadian yang awal nya hanya hal kecil atau sepele menjadi serius karna dalam menyampaikan kepada orang lain secara di lebih lebihkan sehingga memancing emosi dari orang yang mendengar hal tersebut.

1. Mengapa media social menjadi ladang subur berkembangnya post-truth dan hoax

Karena saat ini oramg indonesia banyak sekali bisa mengakses media sosial dan banyak yang menggunakan media sosial, karna banyak sekali masyarakat indonesia yang mengakses media sosial 60% masyarakat indonesia menggunakan media sosial untuk update dan itu artinya bahwa banyak sekali berita atau informasi yang di buat adalah berita yang belum di verifikasi kebenarannya oleh karna itu kita harus berhati hati bila kita menerima atau mendapatkan berita atau informasi dari media sosial.

Sehingga bila informasi yang tidak di verifikasi dan tidak di buktikan kebenaranya maka informasi tersebut dapat menjadi hoax atau bohong sehingga dapat menjadi post-truth yang dimana sekarang media sosial juga banyak di gunakan sebagai senjata dalam merekayasa kebenaran serta di media sosial banyak berita yang di sebarkan guna untuk menjadi ajang konspirasi yang membangkitkan kecurigaan antara kedia belah pihak atau lebih dan akan menciptakan kemusuhan terhadap sekelompok masyarakat serta membangkitkan emosi masyarakat tertentu